

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari data yang digunakan. Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing variabel pada penelitian berupa variabel independen yaitu harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan serta variabel dependen yaitu *Bid-Ask Spread*. Variabel-variabel penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai mean, median, maximum, minimum dan stansat deviasi dari suatu variabel.

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham diperoleh untuk menghitung nilai saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Hasil analisis deskriptif pada variabel harga saham disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Variabel Harga saham

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
| HArga Saham | 30 | 159,00 | 39025,00 | 5323,0333 | 8109,54975 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa data yang dianilis sebanyak 30 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022. Rata-rata pada variabel harga saham pada tahun 2022 adalah 5323,0333, nilai terendah sebesar 159, nilai tertinggi sebesar 39025, dan standar deviasi sebesar 8109,54975.

2. *Return* saham

Return saham merupakan keuntungan atau hasil yang diperoleh oleh perusahaan, pemegang saham, individu dan institusi dari hasil investasi yang dilakukan. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *Return* saham disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif
Variabel *Return* Saham

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| <i>Return</i> Saham | 30 | -,84 | ,91 | 1,59 | ,0531 |

Sumber: Output spss 26, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebanyak 30 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022. Rata-rata pada variabel *Return* saham pada tahun 2022 adalah 1,59, nilai terendah sebesar -0,84, nilai tertinggi sebesar 0,91, dan standar deviasi sebesar 0,0531.

3. Risiko

Resiko merupakan tingkat penyimpangan antara besaran pengembalian yang diharapkan (*expected retrun*) dengan besaran pengembalian aktual (*actual Return*). Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *Return* saham disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif
Variabel Risiko

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Risiko | 30 | ,04 | 2,53 | ,1891 | ,43065 |

Sumber: Output spss 26, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebanyak 30 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022. Rata-rata pada variabel risiko pada tahun 2022 adalah 0,1891, nilai terendah sebesar 0,04, nilai tertinggi sebesar 2,53, dan standar deviasi sebesar 0,43065.

4. Volume perdagangan

Volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Hasil analisis statistik

deskriptif pada variabel *Return* saham disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif
Variabel Volume Perdagangan

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Volume Perdagangan | 30 | ,04 | 1,34 | ,5092 | ,38580 |

Sumber: Output spss 26, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa data yang dianalisis sebanyak 30 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022. Rata-rata pada variabel volume perdagangan pada tahun 2022 adalah 0,5092, nilai terendah sebesar 0,04, nilai tertinggi sebesar 1,34, dan standar deviasi sebesar 0,38580.

5. *Bid-Ask Spread*

Bid-Ask Spread merupakan selisih antara *bid price* dengan *ask price*. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *Return* saham disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif
Variabel *Bid-Ask Spread*

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| <i>Bid-Ask Spread</i> | 30 | ,0013 | 1,6379 | ,060244 | ,2980558 |

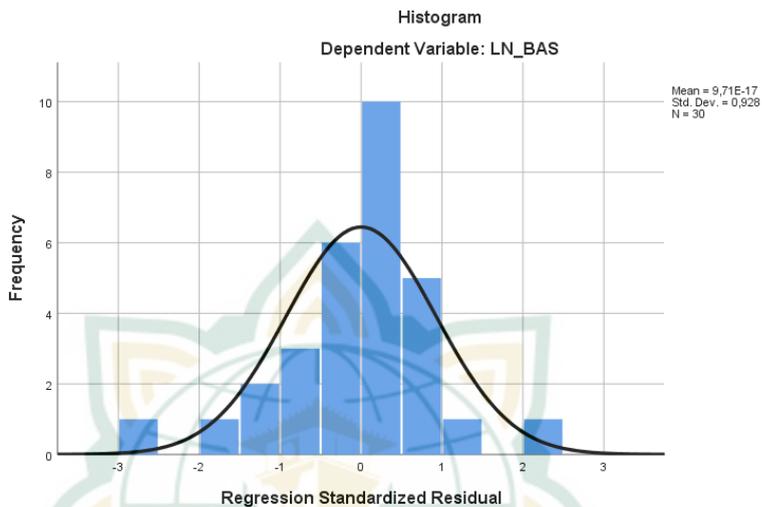
Sumber: Output spss 26, data diolah 2023

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

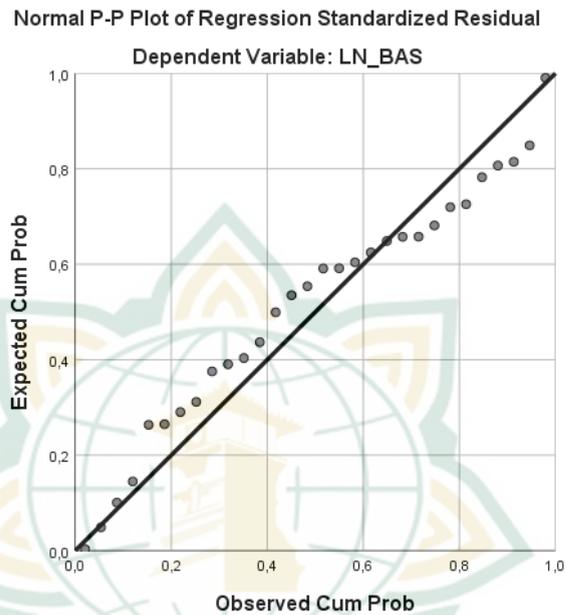
Gambar 4.1
Uji normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan grafik histogram tersebut, dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan dan dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi ini lulus uji normalitas yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Normal Probability Plot



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan grafik plot tersebut, gambar P-plot terlihat titik-titik yang mengikuti dan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dipakai untuk menemukan apakah ada korelasi atau tidak antar variabel bebas dan terikat. Uji multikolinieritas dalam penelitian menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Data tidak terjadi masalah multikolinieritas, bila nilai $VIP < 10$ dan nilai tolerance > 0.1 atau
- 2) Data mengalami masalah multikolinieritas, bila nilai $VIP > 10$ dan nilai tolerance < 0.1

Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas pada penelitian:

Tabel 4.6
Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|---------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Harga Saham | ,833 | 1,200 |
| | <i>Return</i> Saham | ,816 | 1,226 |
| | Risiko | ,956 | 1,046 |
| | Volume Perdagangan | ,975 | 1,026 |

a. Dependent Variable: Bid-As Spread

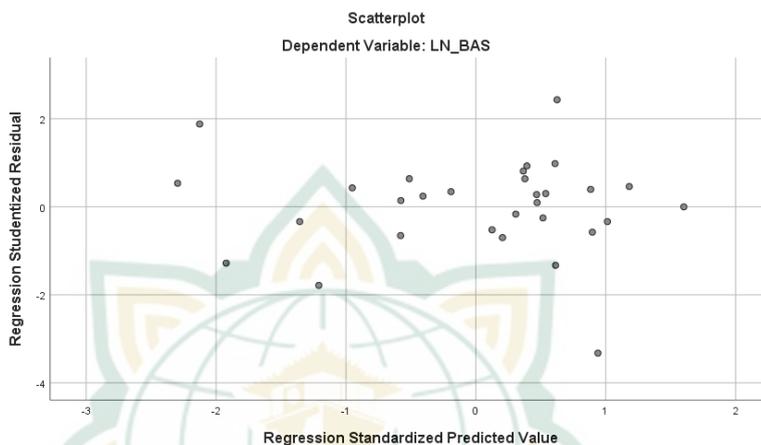
Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel independen harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai tolerance (TOL) tidak kurang dari 0.1, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa keempat variabel independen yaitu harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan tidak mengalami masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteoskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian dilakukan dengan dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang besar melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.3
Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023



Berdasarkan gambar uji Scatter Plot diatas, diketahui bahwa titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian meyempit kembali. Sehingga disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh harga saham, *Return* saham, risiko dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 2022.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun t dengan kesalahan tahun $t-1$ (sebelumnya). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Durbin-Watson dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi, jika nilai $du > d < 4 - du$
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai $du < d < 4 - du$

Hasil uji autokorelasi dapat disajikan pada tabel berikut :

\

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

| du | Durbin-Watson | 4-du |
|--------|---------------|--------|
| 1,7386 | 2,248 | 2,2614 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 2,248 yang akan dibandingkan dengan nilai du pada tabel durbin watson. Nilai du pada tabel durbin watson sebesar 1.7386, sehingga diperoleh perbandingan $1.7386 < 2.248 < 2.2614$ ($4 - 1.7386$) artinya data pada penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Adapun hubungan harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* pada yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022 dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat 0,05 atau 5%. Hasil regresi pada penelitian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Regresi Linier Berganda

| Model | | B |
|--|---------------------|--------|
| 1 | (Constant) | -1,671 |
| | Harga Saham | -,274 |
| | <i>Return</i> Saham | -,243 |
| | Risiko | -,213 |
| | Volume Perdagangan | -,283 |
| a. Dependent Variable: <i>Bid-Ask Spread</i> | | |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.8, model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:
 $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

$$\text{Bid-Ask Spread} = -1,671 - 0,274 \text{ Harga Saham} - 0,243 \text{ Return Saham} - 0,213 \text{ Resiko} - 0,283 \text{ Volume Perdagangan}$$

Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

- a. Konstanta b_0 sebesar -1,671, artinya jika variabel independen harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan memiliki nilai sebesar 0 (tidak mengalami perubahan naik atau turun), maka *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 sebesar 1,671.
- b. Koefisien regresi harga saham sebesar -0,274 menunjukkan arah negatif. Artinya, harga saham memiliki hubungan negatif terhadap *Bid-Ask Spread*, dimana jika harga saham mengalami penurunan sebesar 1 persen sementara variabel *Return* saham, resiko dan volume perdagangan sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 27,9 persen.
- c. Koefisien regresi *Return* saham sebesar -0,243 menunjukkan arah negatif. Artinya, *Return* saham memiliki hubungan negatif terhadap *Bid-Ask Spread*, dimana jika *Return* saham mengalami penurunan sebesar 1 persen sementara variabel harga saham, resiko dan volume perdagangan sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 24,3 persen.
- d. Koefisien regresi resiko sebesar -0,213 menunjukkan arah negatif. Artinya, resiko memiliki hubungan negatif terhadap *Bid-Ask Spread*, dimana jika resiko mengalami penurunan sebesar 1 persen sementara variabel harga saham, *Return* saham dan volume perdagangan sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 21,3 persen.
- e. Koefisien regresi volume perdagangan sebesar -0,283 menunjukkan arah negatif. Artinya, volume perdagangan memiliki hubungan negatif terhadap *Bid-Ask Spread*, dimana jika volume perdagangan mengalami penurunan sebesar 1 persen sementara variabel harga saham, resiko dan *Return* saham sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka *Bid-Ask*

Spread pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 28,3 persen.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t Parsial

Uji t pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan apakah variabel harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan berpengaruh secara parsial/individual terhadap *Bid-Ask Spread* pada yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022. Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05) dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0.05) dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah $df = n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059. Hasil uji t parsial regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji t parsial

| Model | | T tabel | t | Sig. |
|---------------------------------------|---------------------|---------|--------|------|
| 1 | (Constant) | | -5,282 | ,000 |
| | Harga Saham | 2,059 | -2,945 | ,007 |
| | <i>Return</i> Saham | 2,059 | -1,949 | ,063 |
| | Risiko | 2,059 | -1,524 | ,140 |
| | Volume Perdagangan | 2,059 | -2,240 | ,034 |
| a. Dependent Variable: Bid_Ask_Spread | | | | |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji t diatas, diketahui bahwa :

1. Pengaruh Harga saham terhadap *Bid-Ask Spread*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel harga saham berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Bid-Ask Spread* menggunakan uji t. Nilai

t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah $df (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059.

Adapun rumusan hipotesis pengaruh harga saham terhadap *Bid-Ask Spread* sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara harga saham terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

H₁ : diduga harga saham berpengaruh negatif terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2,945 yang bernilai negatif. Dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel ($2,945 > 2,059$), sehingga **Ha₁ di Terima**. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga saham berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

2. Pengaruh *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel *Return* saham berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Bid-Ask Spread* menggunakan uji t. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah $df (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059.

Adapun rumusan hipotesis pengaruh *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

H₂ : diduga *Return* saham berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 1,949 yang bernilai negatif. Dengan demikian t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,949 < 2,059$), sehingga **H_2 di Tolak**. Hal ini menunjukkan bahwa *Return* saham tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return* saham tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,063 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return* saham tidak terdapat pengaruh *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

3. Pengaruh resiko terhadap *Bid-Ask Spread*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Bid-Ask Spread* menggunakan uji t . Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah $df (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059.

Adapun rumusan hipotesis pengaruh risiko terhadap *Bid-Ask Spread* sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh antara risiko terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

H_3 : diduga risiko berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 1,524 yang bernilai negatif. Dengan demikian t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,524 < 2,059$), sehingga **H_3 di Tolak**. Hal ini menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,140 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko tidak terdapat pengaruh *Return* saham terhadap

Bid-Ask Spread pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

4. Pengaruh volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Bid-Ask Spread* menggunakan uji t. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah $df (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059.

Adapun rumusan hipotesis pengaruh volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh antara volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

H_4 : diduga volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022

Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2,240 yang bernilai negatif. Dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel ($2,240 > 2,059$), sehingga **H_4 di Terima**. Hal ini menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga saham berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

2. Uji F Simultan

Uji f digunakan untuk membuktikan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independennya yaitu harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (F-statistic) $> 0,05$ dan f hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima yaitu Diduga harga saham, *Return* saham, resiko, dan volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* - saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022.
- 2) Jika nilai probabilitas (F-statistic) $\leq 0,05$ dan f hitung $> f$ tabel, maka H_a diterima yaitu diduga harga saham, *Return* saham, resiko, dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* - saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022.

Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0.05 adalah $df = n-k-1 = 30-4-1 = 25$, sehingga didapatkan f tabel sebesar 2.76. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik F

| Variabel | F hitung | F tabel | Sig. | Interprestasi |
|---|----------|---------|-------|----------------------|
| Harga saham, retuen saham, risiko, dan volume perdagangan | 6,591 | 2,76 | 0,001 | Berpengaruh Simultan |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10, diketahui nilai *sig.* F (Statistic) sebesar 0.001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan f hitung $> f$ tabel sebesar $6,591 > 2.76$. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kelima yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | ,716 ^a | ,513 | ,435 | ,24554 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* persamaan regresi pengaruh harga saham, *Return* saham, risiko, dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022 sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa porsi pengaruh harga saham, *Return* saham, risiko dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022 sebesar 43,5%. Sedangkan sisanya 56,5 % (100% - 43,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Harga Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah harga saham berpengaruh negative terhadap *Bid-Ask Spread*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,945 > 2,059$), Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, dengan demikian hipotesisi diterima.

Semakin tinggi nilai nominal saham dan semakin tinggi tingkat likuiditasnya, saham tersebut akan lebih diminati oleh investor untuk membeli saham tersebut karena akan

menghasilkan *Return* yang tinggi, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk dealer menahan saham tersebut yang mengakibatkan semakin rendah tingkat *spread* yang diperoleh. Sehingga apabila *Bid-Ask Spread* suatu saham lebih rendah, maka akan mengindikasikan likuiditas sahamnya meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh Totok Sunarko yang menunjukkan bahwa Variabel harga saham secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* saham syariah. Penelitian ini sejalan dengan Novyasaki Suchi Hendryati, Sri Mulyati dan Indah Umiyati¹ yang menunjukkan bahwa Variabel harga saham secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Bid-Ask Spread* saham syariah. Namun penelitian ini bertentangan dengan Muhammad Anugrah Perdana dan Farida Titik Kristanti² yang menunjukkan bahwa variabel harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*.

2. Pengaruh *Return* Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Return* saham berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($1,949 < 2,059$), serta Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,063 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return* saham tidak terdapat pengaruh *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

Asumsi awal peneliti adalah ketika keuntungan atau *Return* saham naik akan berbanding lurus dengan naiknya nilai *Bid-Ask Spread*. Hasil penelitian ini mengindikasikan nilai *Return* saham mengalami kenaikan maka tidak akan mempengaruhi naik turunnya *Bid-Ask Spread*. hal ini menunjukkan bahwa investor menilai bahwa *Return* bernilai

¹ Novyasaki Suchi Hendryati, Sri Mulyati Dan Indah Umiyati, “The Effect Of Share *Return*, Stock Risk, Stock Price And Trade Volume Of Bid—Ask Spread (Study Of Companies Listed In Jakarta Islamic Index (JII) For 2012-2014 Period)”

² Muhammad Anugrah Perdana Dan Farida Titik Kristansi. “Pengaruh Varian *Return*, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2014)

stabil, sehingga *Return* saham tidak terlalu mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi.

Hasil ini sejalan dengan Fitri Yeni, Risa Melani Putri, dkk³ yang menunjukkan bahwa Variabel *Return* saham secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Serta Fita Krisdayanti dan Tuti Zakiyah⁴ yang menunjukkan bahwa *Return* saham tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

3. Pengaruh Risiko Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah resiko saham berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($1,524 < 2,059$), serta Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,140 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko tidak terdapat pengaruh *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, dengan demikian hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan jika nilai resiko tidak akan mempengaruhi naik turunnya *Bid-Ask Spread*.

Asumsi awal dari peneliti adalah ketika nilai *Return* yang berkaitan erat dengan resiko mengalami kenaikan maka akan berbanding lurus dengan naiknya *Bid-Ask Spread*. Hal ini menjadikan investor menyeimbangkan resiko yang akan di dapat melihat resiko yang akan diterima juga tinggi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan resiko tinggi dinilai lebih beresiko, namun karena *Return* dinilai stabil maka tidak terlalu mempengaruhi keputusan investor dalam membeli/menjual saham. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investor dalam menahan atau melepas saham yang dimilikinya kurang memperhatikan variabel resiko saham. Karena investor lebih memperhatikan faktor lain, seperti *Return*. Karena pada umumnya investor lebih cenderung mengejar saham yang besar tingkat keuntungannya

³ Fitri yeni, risa melani putri, elfiswandi, lusiana dan mondra neldi. “analisis *Bid-Ask Spread* pada masa sesudah right issue ditinjau dari harga saham, volume perdagangan dan *Return* saham”

⁴ Fita krisdayanti dan tuti zakiyah, “pengaruh harga saham, retrun saham, volume perdagangan, dan resiko *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan di indeks LQ45”

Hasil ini sejalan dengan Novyasari Suchi Hendryati, Sri Mulyati, Indah Umiyati⁵ yang menunjukkan bahwa Variabel Risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* saham syariah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Fita Kridayanti dan Tuti Zakiyah⁶ yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

4. Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap *Bid-Ask Spread*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,240 > 2,059$), serta Berdasarkan Koefisien signifikan sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, dengan demikian hipotesis diterima. Perdagangan suatu saham dikatakan aktif yang mana volume perdagangan tinggi, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh investor.

Volume perdagangan saham memiliki hubungan erat dengan harga saham. Ketika volume perdagangan naik maka permintaan suatu saham akan mengalami peningkatan yang menghasilkan aktifnya saham diperdagangkan. sehingga mengindikasikan saham digemari oleh investor karena saham tersebut aktif ditransaksikan, maka meningkatkan likuiditas saham, sehingga tidak perlu waktu lama untuk saham berada di tangan dealer, dengan begitu tingkat biaya kepemilikan saham yang berdampak pada *Bid-Ask Spread* saham tersebut akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyu Afriza dan Husnah⁷ yang menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bid-ask spread. hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Fitri Yeni, dkk⁸

⁵ Novyasari Suchi Hendryati, Sri Mulyati dan Indah Umiyati.

⁶ Fita krisdayanti dan tuti zakiyah.

⁷ Wahyu afriza dan husnah. "pengaruh harga saham, volume perdagangan, dan varian *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* (survey pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek indonesia"

⁸ Fitri yeni, risa melani putri, elfiswandi, lusiana dan mondra neldi.

yang menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread*.

5. Pengaruh Harga Saham, *Return* Saham, Risiko Dan Volume Perdagangan Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah harga saham, *Return* saham, risiko dan volume perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham, *Return* saham, risiko dan volume perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($6,591 > 2,76$) dan nilai koefisien signifikansi F sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga saham, *Return* saham, risiko dan volume perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022, dengan demikian hipotesis diterima.

Penelitian ini didukung oleh sejalan dengan Lulu Nurul Itanti yang berjudul “pengaruh harga saham, trading volume activity dan risiko saham terhadap *bi-ask spread* (studi pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta), yang menunjukkan bahwa harga saham, trading volume activity dan risiko berpengaruh secara bersamaan terhadap *Bid-Ask Spread*.”